



PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ALAM SUTERA REALTY TBK PERIODE 2014 - 2023

THE EFFECT OF EARNINGS PER SHARE (EPS) AND PRICE TO BOOK VALUE (PBV) ON SHARE PRICES IN PT ALAM SUTERA REALTY TBK FOR THE PERIOD 2014 - 2023

Salsabila¹, Sri Mardiana²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : salsabilasalsa150@gmail.com^{1*}, dianamanajem67@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 13-08-2025

Revised : 14-08-2025

Accepted : 16-08-2025

Pulished : 18-08-2025

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of Earning Per Share and Price to Book Value on Stock Prices at PT Alam Sutera Realty Tbk both partially and simultaneously. The research method used is a quantitative method with an associative approach. The sample used is the Financial Report of PT Alam Sutera Realty Tbk for 10 (ten) years which has been made into time series data. Data analysis in this study uses classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and determination coefficient analysis. The results of this study are multiple linear regression equations of $Y = 98.222 + 34.088 x_1 + 270 x_2 + e$. Partially, Earning Per Share does not affect Stock Prices with the results of $t_{count} < t_{table}$ or $(0.123 < 1.894)$ with a significance level of $0.906 > 0.05$. Meanwhile, the Price to Book Value variable has a positive and significant effect on Stock Price with the result of $t_{count} > t_{table}$ or $(12.322 > 1.894)$ with a significance level of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, Earning Per Share and Price to Book Value have a positive and significant effect on Stock Price with the value of $F_{count} > F_{table}$, namely $(82.256 > 4.74)$ with a significance level of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination is 95.9%. The remaining 4.1% is influenced by other variables and factors.

Keywords: Earning Per Share, Price to Book Value, Stock Prices

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham pada PT Alam Sutera Realty Tbk baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel yang digunakan adalah berupa Laporan Keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk selama 10 (Sepuluh) tahun yang sudah dibuat menjadi data *time series*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi. Adapun hasil penelitian ini adalah persamaan regresi linier berganda sebesar $Y = 98,222 + 34,088 x_1 + 270 x_2 + e$. Secara parsial *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap



Harga Saham dengan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(0,123 < 1,894)$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,906 > 0,05$. Sedangkan variabel *Price to Book Value* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(12,322 > 1,894)$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Secara simultan *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $(82,256 > 4,74)$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi sebesar 95,9%. Sisanya sebesar 4,1% dipengaruhi oleh variabel dan faktor lainnya

Kata Kunci : *Earning Per Share, Price to Book Value, Harga Saham*

PENDAHULUAN

Di tengah pertumbuhan yang sangat pesat di PT Alam Sutera Realty Tbk, terdapat pula perusahaan lain yang bergerak di bidang properti real estate yang menjadi pesaing di sektor yang sama. Di antaranya ialah PT Ciputra Development Tbk, PT Lippo Karawaci Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk. Hal ini juga menandakan adanya persaingan yang cukup ketat, maka dari itu PT Alam Sutera Realty Tbk memfokuskan untuk memperluas kawasan alam sutera dan meningkatkan hasil kerjanya dengan membangun akses dari Jalan Tol Tangerang-Merak ke kawasan Alam Suter

Perusahaan ini juga meresmikan tahap pertama dari Flavor Bliss dengan menghadirkan sejumlah restoran terkemuka. Meluncurkan Pasar 8, mulai membangun kawasan pergudangan multiguna T8, dan membangun Mall @Alam Sutera, *Synergy Building*, dan *Silkwood*, adapun beberapa properti real estate lainnya. Dengan adanya pesaing dari perusahaan yang sudah di sebutkan di atas, PT Alam Sutera Realty Tbk terus memperkuat dan mempertahankan kinerjanya

PT Alam Sutera Realty Tbk merupakan perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang pembangunan real estate. Perusahaan ini mengembangkan dan manajemen properti-properti tempat tinggal, tempat usaha komersil, tempat industri dan pusat perbelanjaan, kantor dan juga tempat rekreasi

Perusahaan ini didirikan oleh Haryanto Tirtohadiguno pada tanggal 3 November 1993 dengan nama PT Adhiutama Manunggal. Pada tahun 1994, perusahaan ini mulai mengembangkan properti pertamanya, yakni Alam Sutera di atas lahan seluas lebih dari 800 hektar yang terletak di Serpong, Tangerang. Perusahaan ini pun terus memperluas kawasan Alam Sutera hingga tahun 2002. Pada tahun 2007, perusahaan ini mengubah namanya menjadi PT Alam Sutera Realty Tbk, dan pada tanggal 18 Desember 2007, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2009, akses dari Jalan Tol Tangerang-Merak ke kawasan Alam Sutera resmi dibuka. Perusahaan ini juga meresmikan tahap pertama dari Flavor Bliss dengan menghadirkan sejumlah restoran terkemuka

Pada tahun 2010, perusahaan ini meluncurkan Pasar 8 dan mulai membangun kawasan pergudangan multiguna T8. Perusahaan ini juga mulai membangun Mall @Alam Sutera, *Synergy Building*, dan *Silkwood*. Pada tahun 2011, perusahaan ini membeli lahan seluas 6 hektar di Sanur, Bali, serta mulai memasarkan Suvarna Padi sebagai bagian dari Suvarna Sutera yang dikembangkan di atas lahan seluas 2.600 hektar di Pasar Kemis, Tangerang. Hingga di tahun-tahun berikutnya PT Alam Sutera Realty Tbk terus meluncurkan hasil-hasil kerjanya yang lain. Namun pada saat dampak pandemi covid 19 menjadi salah satu alasan atas buruknya performa keuangan. Berikut merupakan laporan data keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk



Tabel 1.1.
Data Laporan Keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk
Periode 2014-2023

Tahun	Laba bersih (Rp)	Jumlah saham beredar (Lembar)	Harga saham (Rp)
2014	1.097.417.967	19.649.411.888	560
2015	596.515.405	19.649.411.888	343
2016	508.780.523	19.649.411.888	352
2017	1.379.979.809	19.649.411.888	356
2018	97.009.643	19.649.411.888	312
2019	1.011.628.134	19.649.411.888	238
2020	-1.027.706.333	19.649.411.888	242
2021	145.693.623	19.649.411.888	162
2022	1.086.115.392	19.649.411.888	160
2023	637.639.854	19.649.411.888	164

Sumber : Laporan keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan tabel 1.1 data keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk periode 2014-2023 di atas menunjukkan bahwa laba bersih mengalami fluktuasi dan penurunan yang sangat drastis, sedangkan jumlah saham beredar pada tahun 2014-2023 mengalami tingkat kestabilan di setiap tahunnya. Kemudian dibandingkan oleh laba bersih, dan jumlah saham beredar, dapat dilihat bahwa harga saham pada tahun 2014-2023 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2021-2023 terjadi penurunan yang sangat signifikan hal ini terjadi akibat dari dampak pandemi covid-19

Berdasarkan tabel di atas, dapat di simpulkan bahwa ada banyak hal yang terjadi pada data keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk periode 2014-2023. Keuangan merupakan aspek yang sangat penting bagi suatu perusahaan, keuangan juga berfungsi sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Sebagian perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, upaya yang dapat ditempuh adalah dengan meningkatkan nilai pasar atau harga saham yang relevan. Harga saham dapat digunakan untuk menentukan tingkat keuntungan yang diharapkan investor; semakin tinggi harga saham, semakin besar keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham.

Harga saham merupakan harga yang ditetapkan oleh perusahaan kepada pihak lain yang ingin memiliki saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah karena permintaan dan penawaran saham antara penjual dan pembeli. Menurut Darmadji dan Fakhrudin dalam Ilahiyah et al (2021) "Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal dan terdiri atas tiga kategori, yakni harga tertinggi (high price), harga terendah (low price) dan harga penutupan (close price)".

Earning Per Share merupakan rasio keuangan yang menunjukkan laba bersih per saham dan salah satu indikator untuk menilai profitabilitas perusahaan. Menurut (Ardiyanto dkk, 2020) *Earning Per Share* digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Karena EPS perusahaan dapat mencerminkan keuntungan atau kerugian, investor pertama kali melihat EPS pada nilai ini. rasio yang menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa. Nilai perusahaan yang ditentukan dengan harga saham juga akan meningkat jika jumlah uang yang dihasilkan perusahaan meningkat.



Menurut Sari dan Jufrizen (2019), *Price to Book Value* merupakan hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham. Ini juga dapat digunakan sebagai metode alternatif untuk menentukan nilai saham karena, secara teoritis, nilai pasar sebuah saham harus sebanding dengan nilai bukunya. Karena nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan yang lebih besar, dan sebaliknya, nilai perusahaan yang lebih rendah menunjukkan nilai perusahaan yang lebih rendah, sehingga persepsi investor terhadap perusahaan menjadi lebih buruk

TINJAUAN PUSTAKA

1. Rasio Keuangan

Menurut (Sirait, 2017: 36) analisis rasio keuangan adalah analisis melalui operasi aritmatika sederhana dengan menghubungkan antara kuantitas secara matematis. Perkembangan kinerja keuangan sebuah perusahaan dalam kondisi bagus atau tidak bagi setiap perusahaan dapat diketahui dengan melaksanakan analisa terhadap laporan keuangannya

2. *Earning Per Share* (EPS)

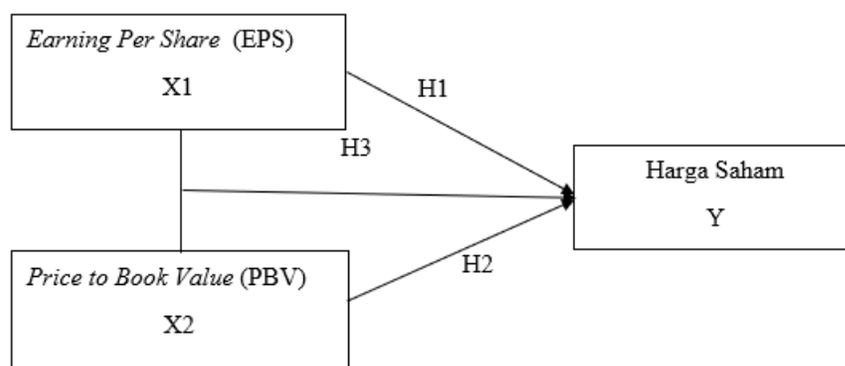
Earning Per Share (EPS) merupakan hal yang terpenting dalam analisis fundamental karena digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan. Dalam nilai ini, EPS yang pertama kali dilihat investor, karena untung atau rugi sebuah perusahaan dapat tercermin dalam EPS. Rasio yang digunakan untuk menyatakan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa. Jika jumlah uang yang dihasilkan perusahaan meningkat maka nilai perusahaan yang ditentukan dengan harga saham akan meningkat pula (Ardiyanto dkk, 2020).

3. *Price to Book Value*

Menurut Brigham & Houston (2020: 145), *Price to Book Value* (PBV) merupakan pengukuran pasar tentang harga suatu perusahaan berdasarkan nilai bukunya. Alasan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) sebagai tolak ukur untuk menilai perusahaan dikarenakan *Price to Book Value* (PBV) mampu menilai kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan dari modal yang ditanam. *Price to Book Value* (PBV) juga memiliki beberapa keunggulan termasuk nilai buku sebagai ukuran yang stabil dan sederhana, pembandingan antara perusahaan sejenis untuk mengindikasikan harga saham, serta memberikan gambaran potensi perubahan harga saham

4. Saham

Saham adalah tanda bukti memiliki perusahaan di mana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Menurut Tannadi (2020:5) Saham adalah bukti atas bagian kepemilikan suatu perusahaan yang berarti jika seseorang memiliki saham maka orang tersebut memiliki bagian atas kepemilikan perusahaan. Besar kecilnya kepemilikan terhadap suatu perusahaan ditentukan berdasarkan besarnya presentase saham yang dimiliki dari keseluruhan saham perusahaan



Gambar 2.3
Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu strategi penelitian dengan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2019), kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan ini dapat berupa korelasi, pengaruh (causal), atau hubungan lain yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.4
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample *Kolmogorov-Smirnov* Test

		Unstandardized Residual	
N		10	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	25.02649280	
Most Extreme Differences	Absolute	.196	
	Positive	.196	
	Negative	-.121	
Test Statistic		.196	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.342	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.329
		Upper Bound	.354

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan hasil dari uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 yang artinya 0,200



> 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolineritas

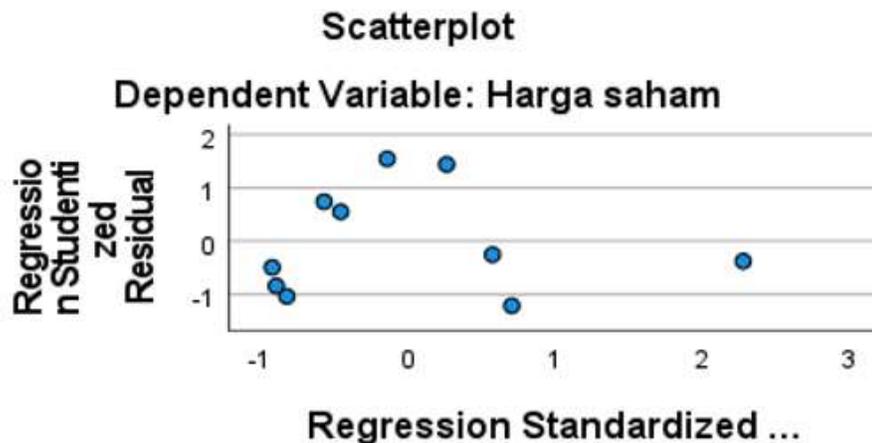
Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	98.222	17.686		5.554	.001		
	EPS	34.088	277.710	.010	.123	.906	.925	1.081
	PBV	.270	.022	.977	12.322	.000	.925	1.081

a. Dependent Variable: Harga saham

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai *tolerance* *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* > 0,10 yaitu sebesar 0,925 dan nilai VIF sebesar 1,081 < 10 maka tidak terjadi multikolineritas

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah dengan SPSS 27

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.7 di atas menggambarkan bahwa titik-titik residual tersebar secara acak disekitar angka nol dan tidak membentuk pola tertentu seperti mengerucut atau menyebar lebar. Penyebaran yang acak ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan. Dengan demikian, bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini, sehingga asumsi klasik mengenai homoskedastisitas telah terpenuhi.



d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.979 ^a	.959	.948	28.37738	.885

a. Predictors: (Constant), pbv, eps
b. Dependent Variable: harga saham

Sumber : Data diolah SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan nilai *durbin-watson* sebesar 885, sedangkan nilai tabel dari *durbin-watson* memiliki nilai signifikan 5% (0,05) dengan $n = 10$ dan $k = 2$, didapat nilai d_U tabel yaitu 1,6413 dan nilai $4 - d_U$ ($4 - 1,6413 = 2,3587$) sehingga nilai *durbin-watson* berada di $d_U < d < 4 - d_U$ atau $1,6413 < 885 < 2,3587$ yang mempunyai arti bahwa tidak terdapat autokorelasi, sehingga perlu dilakukan pengujian dengan alternative lain salah satunya dengan uji *run test*

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.8
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	98.222	17.686		5.554	.001
	eps	34.088	277.710	.010	.123	.906
	pbv	.270	.022	.977	12.322	.000

a. Dependent Variable: harga saham

Sumber : Data diolah SPSS 27

- Konstanta 98,222 mengindikasikan bahwa saat variabel *Earning Per Share*, *Price to Book Value* diasumsikan tidak mempunyai pengaruh (dianggap sama dengan nol), harga saham memiliki nilai sebesar 98,222%.
- Koefisien untuk variabel *Earning Per Share* adalah 34,088 dengan arah positif, yang dapat diartikan bahwa setiap perubahan 1% unit dalam *Earning Per Share* akan diikuti oleh kenaikan variabel Harga Saham sebesar 34,088%.
- Koefisien untuk variabel *Price to Book Value* adalah 0,270 dengan arah positif, yang dapat diartikan bahwa setiap perubahan 1% unit dalam *Price to Book Value* akan diikuti oleh kenaikan variabel Harga Saham sebesar 0,270%.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F, uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-



sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	98.222	17.686		5.554	.001
	eps	34.088	277.710	.010	.123	.906
	pbv	.270	.022	.977	12.322	.000

a. Dependent Variable: harga saham

Sumber : Data diolah SPSS 27

- Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel *Earning Per Share* (X1) didapatkan t hitung sebesar 0,123 dan t tabel sebesar 1,894 ($df = n - k - 1$ jadi $df = 10 - 2 - 1 = 7$) atau t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,123 < 1,894$) dengan signifikansi ($0,906 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (X1) secara **parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham** (Y).
- Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel *Price to Book Value* (X2) didapatkan t hitung sebesar 12,322 dan t tabel sebesar 1,894 ($df = n - k - 1$ jadi $df = 10 - 2 - 1 = 7$) atau t hitung lebih besar dari t tabel ($12,322 > 1,894$) dengan signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Price to Book Value* (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y).

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132911.972	2	66455.986	82.526	.000 ^b
	Residual	5636.928	7	805.275		
	Total	138548.900	9			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
b. Predictors: (Constant), PBV, EPS

Sumber : Data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil output SPSS uji F pada tabel 4.12 diatas didapatkan bahwa nilai F hitung sebesar 82,526 dan F tabell sebesar 4,74 ($F_{tabel} = k ; n - k - 1$ jadi $F_{tabel} = 10 - 2 - 1 = 7$) atau F hitung lebih besar dari F tabel ($82,256 > 4,74$) dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi



antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.979 ^a	.959	.948	28.37738

a. Predictors: (Constant), PBV, EPS

Sumber : Data diolah SPSS 27

Berdasarkan dari tabel 4.13 menunjukkan nilai koefisien determinasi menggunakan (KD) = $(R^2) \times 100\%$, didapat dari $R\ Square\ KD = 0,959 \times 100\% = 95,9\%$. Hal tersebut berarti variabel *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* memiliki suatu pengaruh yang sangat kuat dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Harga Saham. Serta sisanya 4,1% dijelaskan oleh variabel lain yang penulis tidak teliti didalam penelitian ini

KESIMPULAN

Studi penelitian ini menyelidiki bagaimana *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* berdampak terhadap harga saham pada PT Alam Sutera Realty Tbk periode 2014-2023. Hasil uji statistic adalah sebagai berikut

1. Hasil perhitungan dari penelitian ini menemukan *Earning Per Share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT Alam Sutera Realty Tbk periode 2014-2023. Dengan nilai signifikansi sebesar $(0,906 > 0,05)$ dengan t hitung $< t$ tabel $(0,123 < 1,894)$.
2. Hasil perhitungan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2014-2023. Dengan nilai signifikansi sebesar $(0,000 < 0,05)$ dengan t hitung $> t$ tabel $(12,322 > 1,894)$.
3. Hasil perhitungan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT Alam Sutera Realty Tbk periode 2014-2023. Dengan nilai signifikansi sebesar $(0,000 < 0,05)$ dengan F hitung $> F$ tabel $(82,526 > 4,74)$.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham. *OWNER: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1). <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham.
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 5(1), 33–49. <https://doi.org/10.35968/jbau.v5i1.377>
- Batubara, M., Lubis, S. Y., & Wati, P. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada PT Akr Corporindo. *Jurnal Ekonomi*, 7(3), 155–168.

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi ke-14). Jakarta: Salemba Empat.
- Damodaran, A. (2012). *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset* (3rd ed.). Wiley.
- Dewa, Y., & Sunrowiyati, S. (2017). Analisis rasio keuangan sebagai alat penilaian untuk mengukur kinerja keuangan pada SPBU Gedog. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 3(2).
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (cet. ke-6). Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fairurachma, S. F. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Harga Saham Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, E-ISSN: 2615-4978 / P-ISSN: 2086-4620.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi ke-9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, A. N., & Ainni, S. N. (2019). Pengaruh ROE, EPS, dan DER terhadap Harga Saham di BEI Tahun 2018. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 3(1). ISSN: 2579-9703 (P), 2579-9711 (E).
- <https://alamsuteraarealty.co.id/>
- <https://id.investing.com/equities/alam-sutera-re-historial-data>
- Jumhana, R. C. S. (2016). Pengaruh PER dan PBV terhadap Harga Saham PT Lippo Karawaci Tbk. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*. ISBN: 478-602-73483-6-8.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan*. Malang: UB Press.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Bandung.
- Kristiawati, S. S. (2025). Pengaruh EPS dan PBV terhadap Harga Saham (Studi Kasus Bank Mandiri 2013–2022). *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 3(3), 70–85.
- Maryanto. (2022). Pengaruh EPS, ROE, dan DER terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, E-ISSN: 2808-7690 / P-ISSN: 2808-7518.
- Mustafa, M. (2017). Tujuan dan Fungsi Manajemen Keuangan dalam Pengelolaan Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 5(2), 123–134. <https://doi.org/10.1234/jmk.v5i2.2017>
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Nabilah, F. P., Nugroho, R. D., & Nur'aidawati, S. (2023). Hubungan PBV dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 112–125.
- Sari, D. A., & Wibowo, H. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5), 115. [Uji:Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi]
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). *Pengaruh Price Earning Ratio dan Return On Asset terhadap Price to Book Value*. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi.
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). *Pengaruh Price Earning Ratio dan Return On Asset terhadap Price to Book Value*. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 10(2), 196–203. <https://doi.org/10.22225/kr.10.2.2019.196-203>.
- Sudana, I. M. (2018). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). [*Judul Buku Metodologi Penelitian*].
- Suryani, F., Sanjaya, T., & Siregar, H. A. (2023). Pengaruh PER, EPS, CR, DER, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), 1–14.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tannadi. (2020). [*Definisi saham dan pengaruh PBV terhadap harga saham*].
- Tannady, H. (2019). *Fundamental Manajemen Keuangan*. Tangerang: Penerbit UMT Press.
- Tarigan, T. A. B., & Indrati, M. (2024). Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(9), 4359–4371.
- Titman, S., Keown, A. J., & Martin, J. D. (2018). *Financial Management: Principles and Applications*. Pearson Education.
- Weston, J. F., & Copeland, T. (2019). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wiyono & Kusuma (2017). *Manajemen Keuangan*. Gendro Wiyono & Hadri Kusuma, diterbitkan oleh UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2017.